

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GORONTALO
TAHUN ANGGARAN 2020-2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : EDWIN HERIYANTO
NIM : 126231049

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GORONTALO
TAHUN ANGGARAN 2020-2023**



DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : EDWIN HERIYANTO
NIM : 126231049**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GORONTALO
TAHUN ANGGARAN 2020-2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Edwin Heriyanto

126231049

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA., BKP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Kabupaten Gorontalo dalam kurun waktu empat tahun terakhir dari (2020-2023) dengan menggunakan pendekatan analisa rasio keuangan yaitu rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efisiensi keuangan daerah, rasio pertumbuhan, dan rasio efektivitas pendapatan asli daerah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya peningkatan Kinerja Pemerintah Kabupaten Gorontalo dengan mengetahui kondisi keuangan Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara cermat dan sistematis fakta, gejala serta fenomena suatu kejadian. Pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan Laporan Realisasi Keuangan APBD Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukkan Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo dari rasio kemandirian keuangan daerah menunjukkan rendah sekali dan dalam kategori pola hubungan instruktif, Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo dari rasio efisiensi keuangan daerah tidak efisien, kinerja keuangan daerah dari rasio efektivitas pendapatan asli daerah tidak efektif, dan Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo dari rasio pertumbuhan pendapatan asli daerah belum tumbuh secara positif.

Kata Kunci: Analisa Rasio Keuangan Daerah, Laporan Keuangan Daerah

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of Gorontalo Regency over the last four years (2020-2023) using a financial ratio analysis approach, namely the regional financial independence ratio, regional financial efficiency ratio, growth ratio, and regional original income effectiveness ratio. It is hoped that this research will be an effort to improve the performance of the Gorontalo Regency Government by knowing the financial condition of the Gorontalo Regency Government. This research method uses a quantitative descriptive method which aims to carefully and systematically describe the facts, symptoms and phenomena of an event. The data collector used is secondary data using the Gorontalo Regency Government APBD Financial Realization Report. The Results of this research show that the regional financial performance of Gorontalo district from the regional financial independence ratio is very low and in the category of instructive relationship patterns, the regional financial performance of Gorontalo district from the regional financial efficiency ratio is inefficient, the regional financial performance from the regional original income effectiveness ratio is ineffective, and the regional financial performance of Gorontalo district from the growth ratio of original regional income has not grown positively.

Keywords: Regional Financial Ratio Analysis, Regional Financial Reports

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.

Dalam melaksanakan penyusunan tugas akhir ini penulis telah mendapat banyak bantuan serta bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan penulisan tugas akhir ini;
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. Selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanegara;
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara;
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumagera;
5. Andreas Bambang D, S.E., M.M., Ak., CA., BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah membimbing untuk membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini; dan
6. Seluru dosen, staf dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanegara yang telah membantu selama proses perkuliahan dan telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Desember 2024

Edwin Heriyanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GRAFIK	9
DAFTAR GAMBAR.....	10
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang Penelitian	11
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	15
2.2 Pendapatan Asli Daerah	16
2.3 Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.....	16
2.4 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	17
2.5 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah.....	17
2.6 Rasio Pertumbuhan	18
2.7 Rasio Efektivitas PAD.....	19
2.8 Penelitian Terdahulu.....	19
2.9 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Subjek Penelitian	21
3.3 Objek Penelitian.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Gambaran Objek Penelitian	23
4.2 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	24
4.3 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah.....	26
4.4 Rasio Pertumbuhan	29
4.5 Rasio Efektivitas PAD.....	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Simpulan	38

5.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Pendapatan Asli Daerah dengan Pendapatan Transfer	12
Tabel 2.1 Pola Hubungan Tingkat Kemandirian Daerah	17
Tabel 2.2 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan	18
Tabel 2.3 Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan	19
Tabel 4.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	25
Tabel 4.2 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah	28
Tabel 4.3 Rasio Pertumbuhan PAD	31
Tabel 4.4 Rasio Pertumbuhan Pendapatan	32
Tabel 4.5 Rasio Pertumbuhan Belanja	34
Tabel 4.6 Rasio Efektivitas PAD	37

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Kerja Penelitian	20
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Gorontalo	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peraturan Pemerintah nomor 105 tahun 2000 tentang pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah, menegaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan dan kepatutan. Kemampuan Pemerintah Daerah (Pemda) dalam mengelola keuangan dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang mencerminkan kemampuan Pemda dalam membiayai pelaksanaan tugas-tugas pemerintah, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat (Pramono Joko, 2014).

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2004 otonomi daerah memiliki hak, kewenangan, dan kewajiban untuk mengelola serta mengatur kegiatan pemerintah dan kepentingan publik sendiri sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Otonomi daerah telah memberi suatu pengaruh kinerja keuangan daerah dimana seluruh kegiatan pemerintah daerah mempunyai perencanaan secara efektif untuk mendukung perekonomian daerah. Otonomi daerah memiliki keterkaitan dengan pengelolaan keuangan, sebagai suatu daerah yang mempunyai hak untuk mengatur dan mengelola kegiatan pemerintahan secara mandiri, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah, pemerintah daerah harus mengelolanya dengan baik (Risma et al, 2023).

Pemerintah Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu dari 7 daerah yang daerahnya terluas di Provinsi Gorontalo. Didukung dengan berbagai tempat wisata berupa Pakaya Tower, Rumah adat (Banthayo Pobo'ide), Desa wisata religi, Danau Limboto, Kawasan Obyek Wisata Pentadio Resort, dan Taman Laut Biluhu Timur sehingga menggambarkan Kabupaten Gorontalo memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemasukan yang bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD). Wilayah yang luas dengan ketersediaan lahan

yang luas dapat menarik pendatang yang dapat mendukung pengembangan industri maupun pariwisata. Namun, besarnya potensi yang dimiliki Kabupaten Gorontalo belum mampu menciptakan kemandirian keuangan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan. Penerimaan daerah yang bersumber dari dana transfer lebih mendominasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) daripada penerimaan daerah yang bersumber dari PAD.

Tabel 1.1 Perbandingan Pendapatan Asli Daerah dengan Pendapatan Transfer

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan Transfer	Persentase
a	b	c	d = b:c x 100%
2020	128.156.477.764,68	1.204.215.458.723,00	10,64%
2021	122.467.826.370,92	1.172.271.662.111,00	10,45%
2022	128.463.335.556,04	1.121.438.574.937,60	11,46%
2023	151.401.740.666,62	1.191.954.114.249,60	12,70%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, pendapatan transfer tahun 2020 sampai 2023 masih mendominasi dalam menutupi belanja daerah dibandingkan PAD. PAD yang diterima Kabupaten Gorontalo masih tergolong rendah dibandingkan dengan pendapatan transfer untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu terdapat permasalahan yang terjadi di Kabupaten Gorontalo dalam kurun waktu 2020 s.d. 2024, antara lain Tunjangan Profesi Guru Tambahan 50 persen pada gaji ke-13 Guru di tahun 2023 belum dibayar oleh pemerintah daerah Gorontalo (kontras.id, 2024). Penggunaan Dana *Earmark* yang tidak sesuai penggunaannya (gosulut.id, 2024). Penggunaan Dana *Earmarked* sebesar Rp74,37 milyar untuk membiayai belanja pada beberapa SKPD yang dianggarkan dengan sumber dana yang berasal dari DAU *block grant* dan PAD (kinigorontalo.com, 2024). Permasalahan lain yakni Kekurangan Kas Dana Kapitasi pada FKTP, Pengelolaan Kas dan belanja Dana BOSP, dan pencairan Dana Kas Lainnya Tanpa Mekanisme Pengesahan Belanja (kinigorontalo.com, 2024).

Penelitian sebelumnya mengenai analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan daerah yaitu penelitian yang dilakukan Tumija, Ghina Shinta (2022) terkait Analisis Rasio Keuangan Daerah Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. Kemudian Penelitian oleh (Usman et al, 2023) terkait Kinerja Keuangan Pemerintah

Daerah Provinsi Gorontalo Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Yahya & Felmi (2023) terkait Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan hal tersebut menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Tahun Anggaran 2020-2023. Penelitian ini merujuk kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tumija, Ghina Shinta (2022) terkait Analisis Rasio Keuangan Daerah Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. Penelitian tersebut menyampaikan bahwa Tingkat kemandirian Kabupaten Cilacap masih sangat rendah dan masih bergantung pada dana transfer. Tingkat efektivitas dan efisiensi PAD, Kabupaten Cilacap sudah sangat efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Tahun Anggaran 2020-2023 dengan rumusan masalah adalah Bagaimana kinerja keuangan daerah Pemkab Gorontalo dalam empat tahun terakhir (2020 - 2023) berdasarkan analisis rasio keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Kabupaten Gorontalo dalam empat tahun terakhir (2020-2023) berdasarkan analisis rasio keuangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi, perbandingan, dan bahan acuan bagi instansi pemerintahan dalam rangka upaya peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Gorontalo, selain itu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah *kehasanah* ilmu pengetahuan khususnya tentang kinerja keuangan pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan

informasi untuk pertimbangan dan saran yang diperlukan dalam mengambil keputusan khususnya Pemerintah Kabupaten Gorontalo dan pihak terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryatno, A. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 83-102.
- Fathah, Rigel Nurul. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal EBBANK : Univesitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Gosulut.id. Amburadul. 22 Maret 2024. <https://gosulut.id/amburadul/>
- Kinigorontalo.com. BPK Temukan Permasalahan Pada Enam Pemerintah Kabupaten Kota di Provinsi Gorontalo Senilai Rp136,33 miliar. 11 Juni 2024. <https://kinigorontalo.com/berita/bpk-temukan-permasalahan-pada-enam-pemerintah-kabupaten-kota-di-provinsi-gorontalo-senilai-rp13633-miliar/>
- Lantowa, Felmi D dan Ismail Wirsan Yahya. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Journal Syariah and Accounting Public : Universitas Muhammadiyah Gorontalo*.
- Mahmudi. 2019. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mahsun, Mohammad. 2012. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Ketiga. BPFE,. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah nomor 105 tahun 2000 tentang pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah.
- Pramono, Joko. 2014. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Surakarta).
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi dengan Ibu Kota di Isimu.
- Usman, et.all. 2023. Analisis APBD dan Kewajiban Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Journal of Management and Business : Universitas Negeri Gorontalo*.

- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Thoger. Pansus DPRD Kabupaten Gorontalo Ungkap Soal TPG Tambahan 2023 Belum Terbayar. <https://kontras.id/2024/03/25/pansus-dprd-kabupaten-gorontalo-ungkap-soal-tpg-tambahan-2023-belum-terbayar/>
- Tumija, Ghina Sinta. 2022. Analisis Rasio Keuangan Daerah dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik Vol. 9, No 2 : Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Wira Bharata, Risma et.all. 2023. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019-2022. Manejemen Kreatif Jurnal : Universitas Tidar.